

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penapisan fitokimia terhadap bunga mawar merah terdeteksi adanya golongan senyawa flavonoid, tanin, polifenolat, monoterpen, seskuiterpen, triterpenoid, dan steroid. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa air rebusan bunga mawar merah (*Rosa hybrida* Hort.) pada konsentrasi 10%(b/v) menunjukkan penurunan viskositas pada dahak buatan yang berbeda bermakna dengan sistem kontrol di T₁₅. Dengan demikian, diduga air rebusan 10%(b/v) memiliki efek mukolitik terhadap dahak buatan. Sedangkan untuk konsentrasi 2,5%(b/v) dan 5% (b/v) tidak menunjukkan nilai yang berbeda bermakna dengan kontrol di T₁₅. Larutan uji air rebusan konsentrasi 10%(b/v) memiliki kekuatan efek mukolitik yang lebih rendah dibandingkan dengan pembanding asetilsistein 200mg/100mL, dimana 1 gram bunga mawar merah setara dengan 0,2 gram asetilsistein.

6.2. Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan dilakukan penelitian pada konsentrasi lebih rendah dari konsentrasi yang diujikan dan menggunakan metode ekstraksi selain rebusan. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan dahak buatan selain putih telur bebek. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan kandungan atau struktur kimia yang lebih spesifik yang

berperan dalam aktivitas mukolitik. Kemudian disarankan melakukan pengujian aktivitas mukolitik secara *in vivo*.

